

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan konstruksi di Indonesia telah berkembang pesat, hal ini dikarenakan sejak tahun 2012 pemerintah melakukan pembangunan infrastruktur sebagai program prioritas. Pada masa pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kala 2014, pembangunan infrastruktur kembali ditingkatkan. Investasi infrastruktur terutama pembangunan jalan, menjadi kunci utama untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Ketertinggalan kondisi infrastruktur akan membuat efisiensi, produktivitas, dan koneksi regional Indonesia rendah. Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pembangkit listrik, pelabuhan laut, High Speed Railways (HSR), Light Rail Transit (LRT) dan kereta ringan (Light Mil Transit) terus dilakukan hingga saat ini, program pemerintah tersebut bisa menjadi sentimen positif bagi kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi atau karya.

Gambar 1.1 Grafik Anggaran Infrastruktur Indonesia Tahun 2014-2022



Setiap Perusahaan tentu menginginkan keberhasilan dan perkembangan dalam aktivitas usahanya. Keinginan tersebut diikuti dengan harapan atas keuntungan yang optimal yang bisa dicapai perusahaan serta keinginan agar usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan hidup yang relative panjang. Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja Perusahaan dapat dilihat dari Kinerja keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laba yang diperoleh Perusahaan. Laba yang maksimal dapat menjadi salah satu indikator perusahaan mencapai keberhasilan.

Salah satu cara untuk memprediksi naik atau turunnya laba perusahaan adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan dalam usahanya menaikkan laba, maka pihak-pihak yang memiliki kepentingan perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan memerlukan sesuatu yang dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan, atau disebut juga rasio keuangan¹. Rasio keuangan terdapat berbagai jenis dan bentuk-bentuknya. Seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan. Namun, dalam penelitian ini , penulis hanya menggunakan rasio pertumbuhan dengan Sales Growth, rasio solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER), rasio aktivitas dengan Total Assets Turnover (TATO) sebagai variabel Independen dan rasio profitabilitas dengan Return on Asset (ROA) sebagai variabel Dependen.

¹Arif Fajar Irawan dan Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Ud Prima Mebel Di Surabaya," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7, no. 10 (2018), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1666>.

Pertumbuhan penjualan juga dapat menjadikan bahan pertimbangan buat para investor dalam menanamkan modal sahamnya. Jika pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun stabil dan selalu naik dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang menjanjikan bagus dimasa mendatang. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa depan. Jika suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan kearah yang lebih baik akan terdapat peningkatan konsisten terhadap aktivitas operasinya dan mampu menjual hasil produknya sesuai dengan target yang diharapkan.

pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. aset suatu perusahaan pada dasarnya di beri dana atau modal oleh pemegang saham dan kreditor, sehingga aset tersebut akan menjadi modal kerja bagi perusahaan dalam melakukan usahanya yaitu kegiatan penjualan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi dinilai mampu memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut membelanjai aset dengan menggunakan utang.²

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang menggunakan modal ataupun aset yang dimiliki perusahaan. Salah satu jenis rasio solvabilitas adalah Debt to equity ratio (DER). Debt To Equity Ratio

²Farida Ulfah dan Nur Handayani, "Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 4 (2018): 4, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/167>.

atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio hutang modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

Dalam penelitian Elyas Setiawan menyebutkan bahwa apabila Debt To Equity Ratio meningkat, maka ROA akan mengalami penurunan atau sebaliknya. Hal ini diduga apabila rasio utang meninggi, maka tingkat beban bunga juga akan meningkat, hal ini akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi Debt To equity Ratio menunjukkan semakin tinggi penggunaan kewajiban sebagai sumber pendanaan perusahaan.³

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.⁴ Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

³Efinda M. Hutapea, "Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Quick Ratio (Qr), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 10 Juni 2020, 30–38, <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4199>.

⁴Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Cetakan Keenam: Bumi Aksara, Jakarta, 2017, 107

Total assets turnover atau perputaran total aktiva merupakan suatu bentuk ukuran atas penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin besar total asset turnover maka semakin baik hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan seluruh aktiva dengan efisien untuk menunjang penjualan, sehingga memungkinkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap return on asset.⁵

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan kebersihan perusahaan menghasilkan keuntungan. Return On Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.⁶

Pemerintahan saat ini sedang intensnya melakukan pembangunan infrastruktur yang begitu masif di berbagai daerah Indonesia. Pembangunan tersebut untuk mengejar ketertinggalan dibandingkan negara-negara lain serta meningkatkan akseibilitas antar daerah. Komitmen pemerintah untuk membangun

⁵Rupinus Prijayanto, "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *FIN-ACC (Finance Accounting)* 2, no. 5 (11 Februari 2022): 821, <http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/895>.

⁶Intan Indriyani, Fery Panjaitan, dan Yenfi Yenfi, "Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)," *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan* 10, no. 2 (17 Desember 2017): 10.

infrastruktur dan meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia mulai memberi dampak positif bagi perusahaan-perusahaan konstruksi. Terutama perusahaan milik negara atau BUMN yang akan mendapat keuntungan dari upaya pemerintah yang semakin mengencangkan pembangunan infrastruktur. Dengan hal ini sektor konstruksi menempati posisi ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang 2021. Kontribusi sektor konstruksi bagi pembentukan produk domestik bruto (PDB) pun cukup signifikan, yakni 10,44 persen. Angka tersebut menjadikan sektor konstruksi di urutan ke-4 setelah sektor industri sebesar 19,25%, sektor pertanian 13,28%, dan sektor perdagangan besar dan eceran 12,97%.⁷

Dalam rangkuman data perbandingan kinerja emiten semen, beton, dan material konstruksi yang dilansir oleh *DataIndonesia.id* emiten semen dan beton yang tergabung dalam subsector material konstruksi membukukan kinerja beragam sepanjang tahun lalu. Secara rata-rata kinerja keuangan enam dari Sembilan emiten disubsector tersebut masih mencatatkan pertumbuhan positif. Ini terlihat dari pendapatan yang melonjak 53,51% pada 2021. Rata-rata laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk juga melesat 124,68%. Kendati begitu, jika dilihat kembali per emiten ada beberapa perusahaan yang mencatatkan penurunan performa. Salah satunya PT. Wijaya Karya Beton Tbk, (WTON).⁸

Perolehan laba PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk (WTON) menurun sepanjang 2021, seiring dengan pendapatan usaha perseroan yang lebih rendah

⁷<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/11/didukung-belanja-pemerintah-sektor-konstruksi-tumbuh-281-pada-2021> diakses pada tanggal 20 Mei 2022 pukul 10.12 WIB.

⁸ Bisnis.com, “Rangkuman Data Perbandingan Kinerja Emiten Semen, Beton, dan Material Konstruksi” diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20220406/192/1519594/rangkuman-data-perbandingan-kinerja-emiten-semen-beton-dan-material-konstruksi> pada tanggal 6 April 2022 pukul 19.25 WIB

dari 2020. Sepanjang tahun lalu, perusahaan di bidang konstruksi ini mencatat perolehan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 82,90 miliar.

Jumlah laba tersebut turun 35,25% secara tahunan (YoY) dibandingkan dengan posisi 2020 sebesar Rp 128,05 miliar. Pada saat yang sama, laba usaha perseroan juga turun 38,89% YoY dari Rp 184,39 miliar menjadi Rp 112,68 miliar per 2021.

Mengutip laporan kinerja perseroan, Senin (14/3/2022), penurunan laba WTON terjadi karena berkurangnya pendapatan usaha anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) ini. Sepanjang 2021, pendapatan usaha Wijaya Karya Beton sebesar Rp 4,31 triliun. Nilai ini lebih rendah 10,2% dibandingkan dengan capaian perusahaan di 2020 yaitu Rp 4,80 triliun.

Penurunan laba bersih yang diraih WTON berdampak pada turunnya nilai laba bersih per saham perseroan. Hingga akhir 2021, nilai laba bersih per saham WTON sebesar Rp 9,51. Pada 2020, nilai indikator ini masih di angka Rp 14,69 per saham. Pada periode yang sama, jumlah aset Wijaya Karya Beton tercatat naik 4,94% YoY dari Rp 8,51 triliun di akhir 2020 menjadi Rp 8,93 triliun per Desember 2021. Liabilitas perusahaan turut naik dari Rp 5,12 triliun menjadi Rp 5,48 triliun. Kemudian, ekuitas perusahaan sebesar Rp 3,45 triliun atau naik dibandingkan dengan posisi akhir 2020 yaitu Rp 3,39 triliun.

Sepanjang perdagangan pekan lalu, saham WTON tercatat naik 8,57% menjadi Rp 228 per saham pada penutupan bursa, Jumat (11/3/2022). Secara ytd gerak saham WTON per pukul 10.29 WIB hari ini melemah 8,94%.⁹

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dari 2020-2021

Keterangan	2020	2021
Laba bersih	128,05 M	82,90 M
Laba usaha	184,39 M	112,68 M
Pendapatan usaha	4,80 T	4,31 T
Nilai laba bersih per saham perseroan	14,69	9,51
Total Aset	8,51 T	8,93 T
Liabilitas	5,12 T	5,48 T
Ekuitas	3,39 T	3,45 T

Sumber: www.cnbcindonesia.com

PT.Wijaya Karya Beton Tbk, (WTON), produsen beton pracetak milik PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) membukukan laba bersih sebesar Rp.82,9 miliar sepanjang tahun buku 2021. Perolehan laba bersih tersebut tercatat menurun sebesar 35,255% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.128,05 miliar. Penurunan laba bersih WTON pada 2021 dipengaruhi oleh kinerja pendapatan usaha yang melambat sebesar Rp.4,31 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp.4,80 triliun. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan laba usaha perseroan yang juga ikut mengalami penurunan yaitu sebesar 38,89% dari Rp.184,38 miliar menjadi Rp.112,68 miliar.

⁹ CNBC Indonesia, "Gara-gara Ini Laba WTON Merosot 35% Sepanjang 2021" diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220314101155-17-322440/gara-gara-ini-laba-wton-merosot-35-sepanjang-2021> Tanggal 6 April 2022 Pukul 20.02 WIB.

Penurunan laba bersih tersebut juga berdampak pada turunnya nilainya laba bersih persaham yaitu menjadi sebesar Rp.951 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.14,69 persaham. Meskipun mengalami penurunan laba bersih, total aset WTON mengalami kenaikan dari Rp.8,51 triliun di tahun 2020 menjadi Rp.8,93 triliun. Liabilitas perusahaan juga tercatat naik dari Rp.5,12 triliun menjadi Rp.5,48 triliun. Kemudian ekuitas perusahaan juga naik sebesar Rp.3,45 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp.3,39 triliun. Selain PT. Wijaya Karya Beton ada juga emiten semen dan beton yang lain yang mengalami penurunan performa seperti PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, (SMGR), laba bersihnya turun sebesar 27,62% dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, (INTP) sebesar 0,99%. Sedangkan PT. Berkah Beton Sadaya Tbk. (BEBS) menjadi emiten yang mencetak pertumbuhan kinerja paling cemerlang daripada emiten semen beton yang lain.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang berbagai Pengaruh *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* Terhadap Return On Assets menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten.

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Alimunir, Eryvna, Mimelientesa Irman yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Dan Sales Growth Terhadap Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, menunjukkan bahwa Sales Growth secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Return On Assets.¹⁰ Yuenli Six

¹⁰Hendri Alimunir, Eryvna Eryvna, dan Mimelientesa Irman, "Pengaruh Current Ratio, Debt To

Wanti Sitinjak, Rikawani Juwita Hutagalung dkk, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt To Total Assets Ratio Terhadap Return On Assets menunjukkan bahwa Sales Growth secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan.¹¹

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, dkk, yang berjudul The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange, menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets.¹² Dian Ramli, Yusnaini, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020, menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets.¹³

Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo yang berjudul, Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas

Equity Ratio, Total Assets Turnover, Dan Sales Growth Terhadap Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan* 1, no. 1 (3 Januari 2022): 121.

¹¹Rikawani Yuenli, "Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt To Total Assets Ratio Terhadap Return On Assets," *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 4, no. 1 (17 Desember 2019): 33, <https://doi.org/10.51774/mapan.v4i1.36>.

¹²Rais Gunawan dkk., "The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)* 2, no. 1 (26 Januari 2022): 25, <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.139>.

¹³Dian Ramli dan Yusnaini Yusnaini, "Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (10 Januari 2022): 732, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.647>.

Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) secara Parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Assets.¹⁴ Intan Indriyani Fery dan Panjaitan Yenfi, dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratioidan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkal balam), menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap Return On Assets.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat hasil yang pengujian tidak konsistensi terhadap return on asset (ROA). Adapun terdapat variabel yang berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan untuk menguji pengaruh dan signifikansi terhadap return on asset (ROA). Ataupun penggunaan metodologi statistik yang digunakan berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya konsistensi dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk meneliti kembali dan mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh rasio pertumbuhan, solvabilitas, serta aktivitas terhadap Return On Assets. Alasan peneliti menjadikan PT.Wijaya Karya Beton, Tbk sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan dan kontraksi laba bersih yang paling tinggi dibandingkan dengan emiten semen beton yang lain pada tahun 2021. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul

¹⁴Adji Widodo, "Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan," *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1, no. 2 (1 Maret 2018): 111, <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542>.

¹⁵Intan Indriyani, Fery Panjaitan, dan Yenfi Yenfi, "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)," *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan* 10, no. 2 (17 Desember 2017): 18.

“Pengaruh *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, Periode 2014-2021.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk ?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk ?
4. Apakah *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk
2. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

3. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁶ Asumsi sangat diperlukan dalam penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti.

Variabel yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya yaitu: Current Ratio (CR),¹⁷ Sales Growth,¹⁸ Debt To Equity Ratio (DER),¹⁹ Total Assets Turnover (TATO),²⁰ Debt To Assets Ratio (DAR),²¹ Working Capital Turnover,²² Tangibility,²³ Inflasi,²⁴ Net Profit Margin.²⁵ Variabel yang digunakan dalam

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pres, 2012), hlm. 10

¹⁷ Yuenli Six Wanti Sitingjak dkk.,

¹⁸ Hendri Alimunir, Eryvna, Mimelientesa Irman

¹⁹ Rais Gunawan dkk.,

²⁰ Intan Indriyani Fery Panjaitan Yenfi

²¹ Adji Widodo

²² Wenny Anggeresia Ginting, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset," *Valid: Jurnal Ilmiah* 15, no. 2 (24 Juli 2018): 163–72.

²³ Nia Willi Yanti dan Stefani Chandra, "Pengaruh Cr, Dar, Tato Dan Tangibility Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (31 Maret 2019): 91–98.

²⁴ Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, dan Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (12 Maret 2018): 16–27, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>.

²⁵ Prima Novia Ningrum dan Ifa Nurmasari, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 4, no. 3 (1 Mei 2021): 262–74, <https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294>.

penelitian ini yaitu Sales Growth, Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO). Sedangkan variabel lain yaitu Rasio Keuangan yang dianggap nilainya konstan atau sebagai *cateris paribus*.

Sales Growth, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover memiliki gambaran terhadap kondisi dan kinerja perusahaan baik dari mengukur sejauhmana perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan, dan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar, serta sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Dengan meningkatnya aktivitas penjualan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin melalui ROA, Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan, dan semakin efektif perusahaan menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁶ Hipotesis penelitian ini adalah:

1. H₁: Ada pengaruh secara signifikan antara *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

²⁶ Danang Surya Dahana, *Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang, hlm.5.

2. H₂: Ada pengaruh secara signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk
3. H₃: Ada pengaruh secara signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk
4. H₄: Ada pengaruh secara simultan antara *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai pengaruh *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Assets*

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dipergunakan sebagai rujukan maupun sebagai tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya yang sejenis baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan keperustakaan dan referensi kepada mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

Sebagai sumbangan pemikiran untuk dipakai perusahaan sebagai alat bantu alternatif dalam menilai kembali kinerja keuangan terhadap kemajuan perusahaan di masa mendatang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan membantu serta dapat dijadikan bahan pertimbangan investor pada saat melakukan investasi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan subyek penelitiannya. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai. Dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen (variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Sedangkan, Variabel Dependen (variabel Y) merupakan variabel yang

diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁷ Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Sales Growth, Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) dan variabel dependen yang digunakan yaitu Return On Assets (ROA).

2. Objek penelitian ini adalah hanya berfokus pada sektor konstruksi khususnya pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, Periode 2014-2021.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Menurut Chotimah dan Susilo wibowo, Sales Growth (Pertumbuhan penjualan) merupakan sebuah parameter/penanda penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana penerimaan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat diterapkan untuk menghitung tingkat pertumbuhan penjualan.²⁸ Sedangkan menurut peneliti sales growth memberikan gambaran mengenai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan mendorong peningkatan laba perusahaan.

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 57.

²⁸Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (9 Oktober 2016): 45, <https://doi.org/10.36080/jak.v5i2.405>.

2. Menurut Irham Fahmi, *Debt To Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.²⁹ Sedangkan menurut peneliti, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.
3. Menurut Kasmir, *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva³⁰. *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Sedangkan menurut peneliti, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan total aktiva berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan dari suatu perusahaan. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktivanya menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.
4. Menurut Prastowo, *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah digunakan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.³¹ Sedangkan menurut peneliti, *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan

²⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal*, (Jakarta Mitra: Wacana Media, 2014), hlm. 75

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 185

³¹M. Thoyib dkk., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntanika* 4, no. 2 (18 Desember 2018): 13.

yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Secara umum pengertian penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai sumber inspirasi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang dan kelebihan untuk dikembangkan. Sehingga para ilmuwan juga bisa membuat sebuah penelitian baru karena tahu mana yang sudah ditemukan dan mana yang belum. Penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh para peneliti terkait dengan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Nurlatifa Paulina Imam, Deannes Isywardana, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dan Sales Growth memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini

adalah regresi data panel serta uji t dan uji f dengan pengolahan data menggunakan software Eviews.³²

2. Desi Wulandari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROA).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan penjualan, Likuiditas yang diproksi dengan Current Ratio dan Struktur modal yang diproksi dengan DebttoEquityRatio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 25.³³
3. Hendri Alimunir, Ervyna, Mimelientesa Irman, dalam penelitiannya yang berjudul “The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, And Sales Growth On Return On Asset Manufacturing Food And Beverage Listed On Indonesia Stock Exchange 2015 – 2019.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sales Growth berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan

³²Nurlatifa Paulina Imam dan Deannes Isyuardana, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017,” *eProceedings of Management* 6, no. 2 (1 Agustus 2019), <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10270>.

³³Desi Wulandari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (The Effect Of Working Capital Turnover, Company Size, Sales Growth, Liquidity, And Capital Structure On Profitability),” *JEKMA* 2, no. 1 (1 Januari 2021), <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/661>.

bahwa nilai R Square Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Sales Growth terhadap Return on Asset sebesar 0,459 atau 45,9%. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 45.9 persen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.³⁴

4. Yuni Kartika, Dian Anita Sari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Sales Growth terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan sales growth berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.³⁵
5. Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tanjung Morawa Periode 2013-2017.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity sama-sama berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Dimana ketika ketiga

³⁴Hendri Alimunir, Eryna Eryna, dan Mimelientesa Irman, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Dan Sales Growth Terhadap Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan* 1, no. 1 (3 Januari 2022): 111–22.

³⁵Yuni Kartika dan Dian Anita Sari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45,” *SENRIABDI* 1, no. 1 (26 November 2021): 372–89.

rasio tersebut naik maka laba perusahaan juga mengalami kenaikan. Dan Inventory Turnover, Sales Growth dan Liquidity juga berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 23. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.³⁶

³⁶Keumala Hayati dkk., “Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, Dan Liquidity Terhadap Profitabilitas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tanjung Morawa Periode 2013-2017,” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (18 Februari 2019): 128–32, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.111>.

Tabel 1.2
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini

No	Nama Peneliti/Tahun/ Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurlatifa Paulina Imam, Deannes Isyнуwardana (2019), Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek dan periode yang digunakan b. Terdapat fenomena penurunan drastis terhadap profitabilitas yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan variabel independen sales growth b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda
2.	Desi Wulandari (2021), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi keunikan dimana sektor industri barang konsumsi berkembang cukup pesat. Permintaan akan produk industri barang konsumsi cenderung stabil dan berdampak pada laba yang dihasilkan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis
3.	Hendri Alimunir, Ervyna, Mimi Lientesa Irman (2021), The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi fenomena laba bersih yang tidak stabil pada perusahaan sektor makanan dan minuman Ada periode 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Total Assets Turnover</i>, dan <i>Sales Growth</i> sebagai variabel independen

	Turnover, And Sales Growth On Return On Asset Manufacturing Food And Beverage Listed On Indonesia Stock Exchange 2015 – 2019	naik dan periode menurun.	b. Menggunakan metode analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji model, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.
4.	Yuni Kartika, Dian Anita Sari (2021), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Sales Growth terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45	<p>a. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling</p> <p>b. Terjadi fenomena penurunan profitabilitas pada perusahaan LQ45 periode 2017-2020 sebanyak 9 perusahaan dan fluktuasi sebanyak 21 perusahaan.</p>	a. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda
5	Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, dkk (2019), Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tanjung Morawa Periode 2013-2017.	a. Terjadi fenomena penurunan persediaan, penurunan penjualan, dan penurunan aktiva lancar tetapi mengalami kenaikan laba.	a. Menggunakan metode sampling jenuh dan kuantitatif